

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan fenomena yang terjadi mengenai implementasi kebijakan kartu Indonesia pintar di universitas baturaja.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus Universitas Baturaja. Karena kampus ini merupakan pelaksana dari program kartu Indonesia pintar, sehingga akan mempermudah peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

3.3 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah berfokus pada apakah penerapan program kartu Indonesia pintar (KIP KULIAH) di universitas baturaja sudah sesuai dengan prinsip PIP yang tertuang dalam pasal 3 Peraturan Menteri No 10 Tahun 2020 tentang kartu Indonesia pintar. Untuk mengukur implementasi kebijakan penerapan KIP, Penelitian Menggunakan teori *Merilee S Grindle* melalui beberapa indikator yang digunakan yaitu:

Isi kebijakan tersebut mencakup hal-hal berikut:

- 1) Kepentingan yang dipengaruhi

- 2) Jenis manfaat yang akan dihasilkan.
- 3) Derajat perubahan yang ingin dicapai.
- 4) Letak pengambilan keputusan
- 5) pelaksana program.
- 6) Sumber daya yang digunakan.

Sementara itu, konteks implementasinya adalah:

- 1) Kekuasaan, kepentingan, dan strategi dari aktor yang terlibat.
- 2) Karakteristik lembaga dan rezim penguasa.
- 3) Tingkat Kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang betul- betul paham atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Dalam menentukan informan peneliti menggunakan pendapat dan pertimbangan tertentu sehingga memberikan data informasi. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.¹ Kelebihan menggunakan teknik ini ialah murah, cepat, dan mudah, serta relevan dengan tujuan penelitiannya. Sedangkan kerugiannya ialah tidak representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum (Generalisasi).

¹ Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bumi Aksara, 2022) hal 45.

Gambaran informan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Yunizir Djakfar, M.I.P	Wakil Rektor 1
2	Puspita Devi, M.Pd	Kabag Mahasiswa
4	Nurzakiyah Mahengke	Yang lulus KIP
	Zuriyah Shofa Sari	Yang tidak lulus KIP

3.5 Sumber Data

Pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut Data primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang di peroleh dari hasil wawancara langsung dari informan berupa informasi dari persepsi serta tanggapan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara (*interview*) tentang implementasi kebijakan Kartu Indonesia Pintar (KIP kuliah) di Universitas Baturaja.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang ada untuk digunakan sebagai

pendukung dalam Analisa kasus-kasus yang terjadi sehingga memperkuat studi dalam penelitian ini. Data sekunder penelitian ini meliputi berbagai laporan penelitian, jurnal, artikel, internet dan buku-buku yang berkaitan dengan Implementasi kebijakan kartu indonesia pintar (KIP Kuliah) di universitas baturaja.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung dilapangan sebelum melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khususnya dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menjadikan objektivitas data sebagai instrument dengan memberi kesempatan luas kepada objek untuk menyampaikan informasi. Peneliti tidak berhak untuk melakukan treatment dengan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu ataupun menyampaikan informasi keluar dari objek yang diteliti. Dari analisis ini kemudian akan diperoleh kesimpulan makna terhadap obyek penelitian, sehingga bermanfaat dalam penguatan data penelitian yang sedang dilakukan.

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini *Miles* dan *Huberman* menyatakan yang paling sering digunakan penyajian data adalah teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, jaringan dan bagan. Peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan dengan benar atau terus melangkah melakukan analisis oleh penyaji sebagai sesuatu yang berguna.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang relevan dan jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu di verifikasi. Teknik yang digunakan untuk memverikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi antar teman, dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan Hasil Akhir

Kesimpulan hasil akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.²

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 249.